

Pengembangan Desa Demangrejo melalui Buku Ajar Elektronik dan Pemanfaatan Potensi Desa

Anna Lavidia Firmanti Setyawan¹, Jessica Vania Susanto², Athika Kusnarathadewi³, Gilang Aji Saputro⁴, Monica Rizky Octaviani⁵, Hana Marty Dongoran⁶, Irfan Waterius Sitanggang⁷, Tania Tirtanata⁸, Clifford Gian⁹, Puspaningtyas Panglipurjati¹⁰
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

Email:puspaningtyas.panglipurjati@uajy.ac.id

Received: December 5th 2020 ; Revised: - ; Accepted for Publication July 14th 2021; Published Juli 14th 2021

Abstract — Demangrejo is one of the villages in Kulon Progo Regency. Demangrejo itself has some potentials, one of them is that it has a large area of land. But despite the vast land, there is still minimal use of the land. As a developing country, education is still unwieldy spread especially in the countryside. Therefore, the purpose of this journal is to guide the people of Demangrejo village to be ready for the development of Agribusiness in their area, which in turn will have an impact on the value of the village economic growth and it can be able to improve the life standard of the farmers in Demangrejo Village. Agribusiness development in this case is in the shallot sector very profitable for Demangrejo villagers if it can be managed and implemented with a good system. It also has a purpose to improve the education standard of the children in Demangrejo Village so that they get some additional knowledge and give them the motivation to always keep learning.

Keywords — *education, agribusiness, farming, economics*

Abstrak — Desa Demangrejo merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Desa Demangrejo sendiri memiliki beberapa kelebihan, salah satunya memiliki lahan yang luas. Tetapi dibalik lahan yang luas, ternyata masih minim pemanfaatan lahan tersebut. Di Indonesia sendiri juga masih minim dengan kualitas dan kuantitas pendidikan yang dapat dimiliki. Maka dari itu tujuan jurnal ini dibuat, supaya lahan tersebut bisa dikembangkan untuk agribisnis, yang nantinya akan berdampak bagi nilai pertumbuhan ekonomi desa serta, mampu meningkatkan taraf kehidupan petani Desa Demangrejo. Pengembangan agribisnis dalam sektor bawang merah sangat menjanjikan bagi Desa Demangrejo apabila, dapat dikelola dan dilaksanakan dengan sistem yang baik. Juga bertujuan untuk membantu kualitas pendidikan yang lebih baik lagi sehingga, anak – anak dari Desa Demangrejo mendapatkan tambahan pengetahuan dan dorongan agar lebih giat belajar.

Kata Kunci— *pendidikan, agribisnis, pertanian, ekonomi*

I. PENDAHULUAN (HEADING 1)

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi Mahasiswa S1 Universitas Atmajaya Yogyakarta yang mana menjadi program wajib yang harus diikuti sebagai syarat kelulusan. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara Daring atau On-Line dikarenakan pandemic Covid-19 yang membuat kami tidak dapat

melaksanakan penerjunan langsung ke lapangan. Namun hal ini tidak menjadi halangan bagi kami untuk terus memberikan pengabdian kami kepada masyarakat khususnya bagi warga masyarakat Desa Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo.

Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan empati dan kepedulian civitas akademika Universitas Atmajaya Yogyakarta terhadap berbagai permasalahan yang nyata dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan berupa kegiatan pendidikan dan pemanfaatan potensi desa. Proses Pengajaran dan Pembelajaran dilakukan bagi anak-anak Sekolah Dasar di Desa Demangrejo dengan memberikan pembelajaran melalui buku ajar dan video buku ajar. Dengan adanya Buku ajar dapat memberikan pembelajaran untuk anak-anak Sekolah Dasar diluar pembelajaran di sekolah.

Desa Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu kawasan pusat agribisnis bawang merah yang ada di Indonesia. Pada saat-saat tertentu, ketersediaan bawang merah yang kurang mencukupi namun dengan permintaan masyarakat akan bawang merah yang tinggi dapat membuat harga bawang merah menjadi melambung tinggi. Hal ini lah yang dapat menjadi kesempatan bagi para petani bawang merah untuk meraup keuntungan.

Dengan adanya potensi desa yang dimiliki tersebut, Desa Demangrejo mampu membangkitkan pertumbuhan ekonomi di wilayah setempat serta mampu meningkatkan nilai tukar petani lokal. Hal ini tentu saja ditunjukkan dengan sektor pertanian yang tidak terkena dampak akibat pandemi COVID-19 yang saat ini sedang melanda di seluruh penjuru negeri. Sehingga, sektor pertanian atau agribisnis ini mampu menjadi sektor yang dapat beradaptasi dengan cepat serta mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Selain itu, di Desa Demangrejo juga perlu menumbuhkan semangat para petani milenial agar dapat membantu mengangkat pertanian lokal menjadi sebuah lapangan pekerjaan yang menjanjikan secara ekonomi. Serta dengan kondisi desa demangrejo sangat mendukung untuk dilakukannya pengembangan agribisnis, yang nantinya akan berdampak bagi nilai pertumbuhan ekonomi desa serta mampu meningkatkan taraf kehidupan petani desa demangrejo.

Selain itu, tim penulis memilih untuk membuat kegiatan pengabdian berupa buku ajar dikarenakan minimnya kualitas dan kuantitas pendidikan di Indonesia, yang kemungkinan besar juga dimiliki oleh anak-anak di Desa Demangrejo. Diharapkan buku ajar ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga anak-anak di Desa Demangrejo mendapatkan tambahan pengetahuan dan dorongan agar lebih giat belajar.

II. METODE PENGABDIAN (*HEADING 1*)

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN 78 UAJY di Desa Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo dilakukan dengan memberikan pembelajaran bagi anak Sekolah Dasar melalui Buku Ajar dan pelatihan pemanfaatan potensi desa yang dilakukan secara daring melalui *e-book* dan video. Metode ilmiah yang digunakan adalah observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam Arti Luas, observasi tidak hanya dilakukan secara langsung namun juga secara tidak langsung. Dalam pelaksanaan KKN ini, data yang diperoleh didapatkan melalui riset yang telah dilakukan di beberapa platform digital.

Data yang diperoleh merupakan data sekunder karena data tersebut tidak didapatkan secara langsung dari objek maupun subjek penelitian, dikarenakan keterbatasan KKN yang dilaksanakan secara daring. Sumber data yang digunakan yaitu data internal. Data Internal merupakan data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam sebuah organisasi. organisasi dalam hal ini yaitu organisasi desa yang menjadi sasaran dalam program KKN ini yaitu Desa Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo. selanjutnya data yang diperoleh merupakan data kualitatif, yaitu bukan merupakan data yang berbentuk angka.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN (*HEADING 1*)

Tujuan dari observasi yang dilakukan terhadap potensi Desa Demangrejo adalah menggali informasi yang dapat diolah dan menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Demangrejo. Salah satu potensi Desa Demangrejo yang difokuskan pada pengabdian ini adalah mengenai Agribisnis. Desa Demangrejo menjadi salah satu target kawasan pengembangan Agribisnis yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo terutama sebagai sentra bawang merah. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, dibuatlah buku elektronik yang menjelaskan mengenai pengembangan sektor agribisnis bawang merah, kekuatan, kelemahan, peluang, ancama, serta strategi pengembangan sektor agribisnis bawang merah supaya dapat menjadi gambaran bagi masyarakat Desa Demangrejo sebelum program pemerintah kabupaten tersebut dijalankan. Selain itu, kegiatan pembuatan buku ajar untuk anak-anak di Desa Demangrejo juga dilakukan untuk menambah wawasan anak-anak sekaligus meningkatkan minat membaca anak-anak.

PENJELASAN SEKTOR AGRIBISNIS BAWANG MERAH

Desa Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu kawasan target pengembangan agribisnis Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. Sektor yang diutamakan di Desa Demangrejo adalah bawang merah. Bawang merah adalah kebutuhan sehari-hari bagi rumah tangga di Indonesia. Ketersediaan bawang merah yang rendah pada saat tertentu dan produksi bawang merah yang tinggi di Desa Demangrejo dapat menjadi titik dimana Desa Demangrejo dapat meraup keuntungan.

Beberapa kekuatan dan kelemahan dari pengembangan sektor agribisnis bawang merah. Kekuatan dari agribisnis diantaranya, Pertama, sebagian besar pekerjaan penduduk di Desa Demangrejo bertani. Kedua, dengan mengembangkan agribisnis sama halnya dengan memberdayakan perekonomian masyarakat di Desa Demangrejo. Ketiga, dengan pengembangan agribisnis yang produktif dapat mendongkrak perekonomian masyarakat di Desa Demangrejo. Terakhir, dengan adanya agribisnis maka akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Demangrejo. Untuk kelemahannya yaitu, SDM ahli yang terbatas, kurangnya pengetahuan terhadap teknologi, dan keterbatasan fasilitas di Desa Demangrejo untuk menunjang keberlangsungan sektor agribisnis.

Pengembangan sektor agribisnis bawang merah juga memiliki peluang dan juga ancaman. Beberapa peluang dari adanya agribisnis yaitu, selalu ada pembeli, sebagian besar produk agribisnis adalah komoditas ekspor, mampu bersaing di pasaran dunia, dan memperluas pangsa pasar. Untuk ancaman dari agribisnis yaitu, Adanya serangan hama ulat grayak yang menyerap sari pati daun bawang sehingga dapat merusak kualitas, perubahan iklim yang ekstrim akan merusak pertumbuhan tanaman, adanya produk dari luar negeri yang menjadi kompetitor, dan pengelolaan agribisnis yang tidak baik.

Untuk dapat menjalankan sector agribisnis bawang merah terdapat empat strategi yaitu Strategi SO (memanfaatkan kekuatan dan peluang), Strategi WO (mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang), Strategi ST (memanfaatkan kekuatan untuk mencegah ancaman), dan Strategi WT (mengatasi kelemahan dan mencegah ancaman). Salah satu strategi SO yaitu, memanfaatkan bantuan dari pemerintah dalam menunjang modal guna memperluas lahan usaha tani bawang merah. Salah satu strategi WO yaitu, manfaatkan harga pasokan (bibit, pupuk, dsb) rata-rata supaya petani efektif dalam menggunakan jumlah pasokan (bibit, pupuk, dsb). Salah satu strategi ST yaitu, membenahi infrastruktur serta sarana penunjang agribisnis sehingga mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi bawang merah, dan salah satu strategi dari WT yaitu, meningkatkan kompetensi para tenaga pendamping seperti penyuluh pertanian guna menambah

tingkat pemahaman petani akan teknik dalam melakukan usaha tani bawang merah

Buku Ajar

Dalam penulisan Buku Ajar yang melibatkan 9 mahasiswa dengan latar belajar pendidikan yang berbeda, dibuatlah buku ajar dengan beberapa sub bab yang berbeda dimana topik yang ditulis sesuai dengan bidang pendidikan penulis, beberapa topik yang dibahas antara lain adalah:

1. Pembelajaran pentingnya menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat untuk anak SD di Desa Demangrejo
2. Pentingnya melatih dan membangun Kepercayaan diri anak-anak SD di Desa Demangrejo untuk berkomunikasi di depan umum
3. Mengenal Lalu Lintas Jalan
4. Pentingnya manajemen waktu (mengatur) waktu anak-anak usia sekolah di Desa Demangrejo sejak dini
5. Pengenalan cara mempraktikkan postur tubuh ideal dalam melakukan kegiatan sehari-hari
6. Pembelajaran tentang Arsitektur Kontekstual
7. Cara mengatur Keuangan sejak dini bagi anak SD di Desa Demangrejo.

Dari topik-topik tersebut, diharapkan pembaca (yaitu anak-anak di Desa Demangrejo) dapat mendapatkan pengetahuan ringkas mengenai hal-hal sederhana yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari mereka.

IV. KESIMPULAN

Minimnya kualitas dan kuantitas Pendidikan di Indonesia yang dapat dimiliki oleh anak-anak yang berada di Desa Demangrejo, maka KKN Kelompok 102 memilih KKN buku ajar dengan tujuan ingin membantu kualitas Pendidikan lebih baik lagi sehingga anak-anak dari Desa Demangrejo mendapatkan tambahan pengetahuan dan dorongan agar lebih giat belajar. Dengan adanya buku ajar dapat membantu masyarakat khususnya anak-anak Sekolah Dasar di Desa Demangrejo untuk belajar lebih banyak melalui metode belajar lain yaitu dengan e-Book dan Video pembelajaran.

Kondisi desa demangrejo sangat mendukung untuk dilakukannya pengembangan agribisnis, yang nantinya akan berdampak bagi nilai pertumbuhan ekonomi desa serta mampu meningkatkan taraf kehidupan petani desa demangrejo. Pengembangan agribisnis dalam sector bawang merah sangat menjanjikan bagi Desa Demangrejo apabila dapat dikelola dan dijalankan dengan sistem yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH (HEADING 5)

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga sampai penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat

diselesaikan dengan baik dan pada waktu yang telah ditentukan. Puji syukur atas terang Roh Kudus yang senantiasa menemani dalam perjalanan Kuliah Kerja Nyata saya sehingga kami mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, diantaranya :

1. Prof Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D selaku Rektor Universitas Atmajaya Yogyakarta atas persetujuannya dapat terlaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.
2. LPPM Universitas Atmajaya Yogyakarta selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Universitas Atmajaya periode 78 atas dedikasinya sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat dilaksanakan dengan lancar.
3. Ibu Puspaningtyas Panglipuringjati, S.H. selaku Dosen Pembimbing pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata atas bimbingannya sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini tidak menemui hambatan yang berarti.
4. Masyarakat Desa Demangrejo yang telah menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini.
5. Anggota kelompok 102 yang telah senantiasa mendukung dan menyemangati saya dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini.
6. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program Pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh Tim Akademik. Maka dari itu Mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan secara Daring. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik katas Kerjasama dari berbagai pihak.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

PENULIS

Nama : Anna Lavida FS
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum



Nama : Jessica Vania S.
Prodi : Arsitektur
Fakultas : Teknik



Nama : Irfan Waterius S.
Prodi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik



Nama : Tania Tirtanata
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi



Nama : Clifford Gian
Prodi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik



Nama : Atika Kusnarathadewi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : FISIP



DAFTAR PUSTAKA (HEADING 5)

- [1] Sujarwo, M.Or. "PENDIDIKAN DI INDONESIA MEMPRIHATINKAN", Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- [2] Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. "Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman" Vol. 03 No. 2, Padang, Desember 2017.
- [3] Dewi Winarni Susyanti, "Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan". Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 12, No. 1. 2013
- [4] Marlina, R. "Kontekstual dalam Arsitektur", Verdant.id, 2019, [Online]. Tersedia: <https://verdant.id/artikel/kontekstual-dalam-arsitektur/> [Diakses 20 November 2020]
- [5] Widati, Titiani, "Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank LLoyd Wright", Jurnal Perspektif Arsitektur, Vol. 10, No. 1, 2015
- [6] Ppsdma.bpsdm.dephub.go.id. Kementerian Perhubungan. 2020. Di akses pada 2 November 2020 pukul 19.35
- [7] Lela Latifa, "Bagaimana Manajemen Waktu Anak Usia Sekolah?," Parenting.co.id, 12-Okt-2020.
- [8] Dinnata, Regi Yanuar Widhia. "Kulon Progo Kembangkan 8 Kawasan Agribisnis", Ayoyogya.com, 2020, <https://ayoyogya.com/read/2020/10/26/40869/kulon-progo-kembangkan-8-kawasan-agribisnis> [Diakses pada 5 November 2020]
- [9] Hellosehat.com. (2018, 29 september). 5 Cara Mengajarkan Anak Mengelola Keuangan Sejak Dini, <https://hellosehat.com/parenting/tips-parenting/mengajarkan-anak-mengelola-keuangan/>. Diakses pada 29 November 2020 18.30
- [10] A. Ananta, "Penurunan Body Dissatisfaction Pada Perempuan Dalam Masa Emerging Adulthood Dengan Gratitude Intervention," Pers. Psikol. Indones., vol. 5, no. 02, pp. 160-166, 2016, doi: 10.30996/persona.v5i02.733.

Nama : Monica Rizky
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi



Nama : Hana Marty D.
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum



Nama : Gilang Aji Saputro
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

